

BAB IV

PENGARUH PENERAPAN MEDIA *SLIDE POWER POINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AHLIYAH 2 PALEMBANG

A. Deskripsi Data Penelitian

1. *Perencanaan Penelitian*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan dalam merencanakan penelitian, diantaranya yaitu:

- a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen yang diterapkan media *slide power point* dan untuk kelas kontrol yang tidak diterapkan media *slide power point* mata pelajaran IPA kelas III tentang Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat. Masing-masing kelas dilakukan penelitian sebanyak empat kali pertemuan.
- b. Guru menyusun lembar observasi siswa dan aktivitas guru untuk mengetahui pengaruh penerapan media *slide power point* pada mata pelajaran IPA kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang.
- c. Guru mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk media *slide power point* yang akan diterapkan untuk kelas eksperimen.

2. *Pelaksanaan Penelitian*

a. Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

1) Proses Pelaksanaan Penelitian

Pada kelas eksperimen, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus – 27 Agustus 2015. Adapun sampel dalam penelitian ini

adalah siswa kelas III.A yang berjumlah 25 orang. Proses pelaksanaan penelitian di lakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan rincian 3 kali pertemuan guru menjelaskan materi menggunakan media *slide power point* dan 1 pertemuan pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen, yang mana masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan) dengan menggunakan media *slide power point*. Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 2.2 Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan) dengan menggunakan media *slide power point*. Selanjutnya pada pertemuan ketiga peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 2.3 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar) dengan menggunakan media *slide power point*. Dimana pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga ini pada akhir pelajaran diberikan soal-soal latihan setelah proses pembelajaran di kelas III.A Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang.

Pada pertemuan keempat, peneliti menjelaskan materi keseluruhan yang telah diajarkan secara singkat sebagai apersepsi siswa kemudian melakukan test tertulis (*posttest*) di kelas III.A Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang. Peneliti memberikan soal test yang berbentuk

pilihan ganda sebanyak 25 soal untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa kelas III.A.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran IPA kelas III materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dengan menggunakan media *slide power point*, yaitu:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Menyajikan materi sebagai pengantar (apersepsi)
- c) Sebelumnya Guru telah menyiapkan *slide power point* sebagai media pembelajaran untuk menjelaskan materi pelajaran.
- d) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat melalui media *slide power point*.
- e) Guru menyajikan materi secara urut dan sistematis dalam *slide-slide* agar mempermudah penyajian dan materi mudah dipahami oleh siswa.
- f) Siswa memperhatikan penjelasan Guru.
- g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
- h) Guru memberikan jawaban atau respon dari pertanyaan yang diberikan.
- i) Kesimpulan atau rangkuman.

2) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data nilai test dari kelas eksperimen. Data test ini memberikan gambaran hasil belajar siswa kelas III.A di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang dalam materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Nilai data hasil belajar kelas eksperimen digunakan untuk menjawab hipotesis bahwa penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga penelitian menjadi relevan, deskripsi data hasil kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Eksperimen
Siswa Kelas III.A MI Ahliyah 2 Palembang

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1.	32	1
2.	40	2
3.	60	3
4.	64	4
5.	68	6
6.	72	2
7.	76	3
8.	80	2

9.	84	2
Jumlah		N = 25

Dari data hasil belajar siswa yang menggunakan media *slide power point* materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat pada mata pelajaran IPA di atas maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a) Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

40	72	60	80	76
60	80	64	76	64
64	76	68	60	68
68	32	84	64	68
84	40	72	68	68

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9
Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Eksperimen Siswa Kelas III.A MI Ahliyah 2 Palembang untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No.	X	f	fX	$\frac{x}{(X - M_x)}$	x^2	fx^2
1.	32	1	32	-34,24	1172,378	1172,378
2.	40	2	80	-26,24	688,538	1377,076
3.	60	3	180	-6,24	38,938	116,814

4.	64	4	256	-2,24	5,018	20,072
5.	68	6	408	1,76	3,098	18,588
6.	72	2	144	5,76	33,178	66,356
7.	76	3	228	9,76	95,258	285,774
8.	80	2	160	13,76	189,338	378,676
9.	84	2	168	17,76	315,412	630,836
		N = 25	$\sum fX = 1656$			$\sum fx^2 = 4066,57$

Dari tabel di atas diketahui: $\sum fX = 1656$, $\sum fx^2 = 4066,57$ dan $N = 25$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar kelas eksperimen).

b) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1656}{25}$$

$$M_x = 66,24 \text{ dibulatkan menjadi } 66$$

c) Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{4066,57}{25}}$$

$$SD_x = \sqrt{162,663}$$

$$SD_x = 12,753 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

d) Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\underline{M + 1SD \text{ ke atas}} \longrightarrow = \text{Tinggi}$$

$$\underline{M - 1SD \text{ s.d. } M + 1SD} \longrightarrow = \text{Sedang}$$

$$\underline{M - 1SD \text{ ke bawah}} \longrightarrow = \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan sebagai berikut:

$\underline{66 + 1(13) = 79 \text{ ke atas}}$ \longrightarrow Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *slide power point* (kelas eksperimen) di kategori tinggi

$\underline{53 \text{ s.d. } 79}$ \longrightarrow Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *slide power point* (kelas eksperimen) dikategori nilai sedang

$\underline{66 - 1(13) = 53 \text{ ke bawah}}$ \longrightarrow Perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *slide power point* (kelas eksperimen) di kategori nilai rendah

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen di MI Ahliyah 2 Palembang

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	4	16 %
2.	Sedang	18	72 %
3.	Rendah	3	12 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media *slide power point*) memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 66,24 dibulatkan menjadi 66, dengan kategori nilai tinggi ada 4 orang siswa (16 %), nilai sedang ada 18 orang (72 %) dan nilai rendah ada 3 orang siswa (12%).

b. Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

1) Proses Pelaksanaan Penelitian

Pada kelas kontrol, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus – 27 Agustus 2015. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III.B yang berjumlah 25 orang. Proses pelaksanaan penelitian di lakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan rincian 3 kali pertemuan guru menjelaskan materi tanpa menggunakan media *slide power point* dan 1 pertemuan pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui

hasil belajar siswa kelas kontrol, yang mana masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan) tanpa menggunakan media *slide power point*. Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 2.2 Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan) tanpa menggunakan media *slide power point*. Selanjutnya pada pertemuan ketiga peneliti menjelaskan materi (Kompetensi Dasar: 2.3 Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan sekitar) tanpa menggunakan media *slide power point*. Dimana pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga ini pada akhir pelajaran diberikan soal-soal latihan setelah proses pembelajaran di kelas III.B Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang.

Pada pertemuan keempat, peneliti menjelaskan materi keseluruhan yang telah diajarkan secara singkat sebagai apersepsi siswa kemudian melakukan test tertulis (*posttest*) di kelas III.B Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang. Peneliti memberikan soal test yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa kelas III.B, adapun butir-butir soal yang diberikan sama dengan butir-butir soal *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen.

Langkah-langkah proses pembelajaran IPA kelas III materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat yang tidak diterapkan media *slide power point*, yaitu:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Menyajikan materi sebagai pengantar (apersepsi).
- c) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dengan menggunakan media tradisional (papan tulis dan spidol).
- d) Siswa memperhatikan penjelasan Guru.
- e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
- f) Guru memberikan jawaban atau respon dari pertanyaan yang diberikan.
- g) Kesimpulan atau rangkuman.

2) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data nilai tes dari kelas kelas kontrol. Data tes ini memberikan gambaran hasil belajar siswa kelas III.B di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang dalam materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Nilai hasil data kelas kontrol digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa tanpa adanya perlakuan. Data ini juga digunakan untuk menjawab hipotesis bahwa penelitian berawal dari

kondisi yang sama atau homogen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga penelitian menjadi relevan, deskripsi data hasil kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Kontrol Siswa
Kelas III.B MI Ahliyah 2 Palembang

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1.	36	1
2.	40	1
3.	48	2
4.	52	4
5.	56	2
6.	60	1
7.	64	3
8.	68	1
9.	72	1
10.	76	4
11.	80	4
12.	84	1
Jumlah		N = 25

Dari data hasil belajar yang tidak menggunakan media *slide power point* materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat pada mata pelajaran IPA diatas maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

a) Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

48	68	60	64	76
52	36	72	76	80
40	64	48	80	52
56	76	52	52	76
56	80	56	64	80

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12
Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar (Posttest) Kelas Kontrol Siswa Kelas III.B MI Ahliyah 2 Palembang untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No.	X	f	fX	$\frac{x}{(X - M_x)}$	x^2	fx^2
1.	36	1	36	-27,68	766,182	766,182
2.	40	1	40	-23,68	560,742	560,742
3.	48	2	96	-15,68	245,862	491,724
4.	52	4	208	-11,68	136,422	545,688
5.	56	2	112	-7,68	58,982	117,964
6.	60	1	60	-3,68	13,542	13,542
7.	64	3	192	0,32	0,102	0,306

8.	68	1	68	4,32	18,662	18,662
9.	72	1	72	8,32	69,222	69,222
10.	76	4	304	12,32	151,782	607,128
11.	80	4	320	16,32	266,342	1065,368
12.	84	1	84	20,32	412,902	412,902
		N = 25	$\sum fX = 1592$			$\sum fx^2 = 4669,43$

Dari tabel diatas diketahui: $\sum fX = 1592$, $\sum fx^2 = 4669,43$ dan $N =$

25. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar kelas kontrol).

b) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1592}{25}$$

$$M_x = 63,68 \text{ dibulatkan menjadi } 64$$

c) Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{4669,43}{25}}$$

$$SD_x = \sqrt{186,777}$$

$$SD_x = 13,667 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

d) Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\underline{M + 1SD \text{ ke atas}} \rightarrow = \text{Tinggi}$$

$$\underline{M - 1SD \text{ s.d. } M + 1SD} \rightarrow = \text{Sedang}$$

$$\underline{M - 1 SD \text{ ke bawah}} \rightarrow = \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan sebagai berikut:

$$\underline{64 + 1(14) = 78 \text{ ke atas}} \rightarrow \text{Perkembangan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media } \textit{slide power point} \text{ (kelas kontrol) di kategori tinggi}$$

$$\underline{50 \text{ s.d. } 78} \rightarrow \text{Perkembangan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media } \textit{slide power point} \text{ (kelas kontrol) dikategori nilai sedang}$$

$$\underline{64 - 1(14) = 50 \text{ ke bawah}} \rightarrow \text{Perkembangan hasil belajar siswa tanpa menggunakan media } \textit{slide power point} \text{ (kelas kontrol) di kategori nilai rendah}$$

Dari hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol di MI Ahliyah 2 Palembang

No.	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	5	20 %
2.	Sedang	16	64 %
3.	Rendah	4	16 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang tanpa menggunakan media *slide power point*) memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 63,68 dibulatkan menjadi 64, dengan kategori nilai tinggi ada 5 orang siswa (20 %), nilai sedang ada 16 orang (64 %) dan nilai rendah ada 4 orang siswa (16%).

B. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran berlangsung pada saat penggunaan media *slide power point* dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan digunakannya observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *slide power point*.

Observasi dilakukan dalam kegiatan ini pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun di dalamnya terdapat limabelas indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi guru dan lima indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi siswa yang telah disesuaikan dengan media *slide power point*.

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru dalam menggunakan media *slide power point* pada materi lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat yang terdiri dari 15 indikator penilaian yang dilakukan guru semuanya terlaksana (terlampir). Adapun observasi aktivitas siswa dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Observasi siswa dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada kelas eksperimen yaitu dilakukan pengamatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Adapun indikator penilaian untuk observasi siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

- 1 = Siswa memperhatikan penjelasan materi melalui *slide power point* dari guru
- 2 = Siswa antusias menanggapi isi media *slide power point* tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat" yang dijelaskan oleh guru.
- 3 = Siswa aktif bertanya
- 4 = Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat"

5 = Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat"

Setelah dilakukan observasi siswa, kemudian dilakukan pengkategorian siswa dengan kategori:

- 1 Sangat Tidak Baik = Jika siswa mengerjakan satu kegiatan
- 2 Kurang = Jika siswa mengerjakan dua kegiatan
- 3 Cukup = Jika siswa mengerjakan tiga kegiatan
- 4 Baik = Jika siswa mengerjakan empat kegiatan
- 5 Sangat Baik = Jika siswa mengerjakan semua kegiatan

Penelitian pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2015.

Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 14
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran
Pertemuan Pertama pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah
Ahliyah 2 Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Adis Safitri	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
2.	Bunga Aleqa	✓	✓		✓	✓	Baik
3.	Fadilah Rahma	✓		✓	✓		Cukup
4.	Fazhira	✓			✓		Kurang
5.	Ghea	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
6.	Huriyah	✓		✓		✓	Cukup
7.	Kgs. M. Arsyad	✓		✓	✓	✓	Baik

8.	M. Al-Fandi	✓	✓			✓	Cukup
9.	M. Sammy		✓		✓		Kurang
10.	Mgs. Akhmad Fahri	✓		✓	✓		Cukup
11.	M. Khadafi	✓			✓	✓	Cukup
12.	M. Abdul Aziz	✓			✓		Kurang
13.	Novi Diana Sari	✓			✓		Kurang
14.	R.A. Wardah	✓	✓		✓		Cukup
15.	R.A. Putri Suhaila	✓	✓		✓	✓	Baik
16.	Rasha Ahmad			✓	✓		Kurang
17.	Ratu Chelviana	✓	✓				Kurang
18.	Sania Yasmin	✓					Sangat Tidak Baik
19.	Shafira Wulandari	✓			✓	✓	Cukup
20.	Shendy Saifullah	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
21.	Sisilia Apriani Putri	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
22.	Syafira Ananta	✓	✓		✓		Cukup
23.	Vivian Azzahra	✓		✓	✓	✓	Baik
24.	Syafirah R.	✓					Sangat Tidak Baik
25.	M. Noval	✓	✓				Kurang

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu siswa memperhatikan penjelasan materi melalui *slide power point* dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat". Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah kegiatan ke 3 yaitu siswa aktif bertanya. Hali ini karena masih ada beberapa siswa yang takut untuk bertanya kepada gurunya.

Tabel 15
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	4	16%
2.	Baik	4	16 %
3.	Cukup	8	32 %
4.	Kurang	7	28 %
5.	Sangat Tidak Baik	2	8%
Jumlah		25	100%

Dilihat pada tabel 14 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 16%, sebanyak 16% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 32% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 28% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 8%.

Penelitian pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2015. Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 16
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran
Pertemuan Kedua pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah
Ahliyah 2 Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Adis Safitri	✓	✓	✓	✓		Baik
2.	Bunga Aleqa	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
3.	Fadilah Rahma	✓	✓		✓	✓	Baik
4.	Fazhira	✓	✓		✓		Cukup
5.	Ghea	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
6.	Huriyah	✓			✓		Kurang
7.	Kgs. M. Arsyad	✓	✓		✓	✓	Baik
8.	M. Al-Fandi	✓	✓				Kurang
9.	M. Sammy		✓		✓		Kurang
10.	Mgs. Akhmad Fahri	✓		✓	✓		Cukup
11.	M. Khadafi	✓		✓	✓	✓	Baik
12.	M. Abdul Aziz	✓	✓	✓			Cukup
13.	Novi Diana Sari	✓			✓		Kurang
14.	R.A. Wardah	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
15.	R.A. Putri Suhaila	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
16.	Rasha Ahmad	✓	✓		✓	✓	Baik
17.	Ratu Chelviana	✓		✓			Kurang
18.	Sania Yasmin	✓					Sangat Tidak Baik
19.	Shafira Wulandari	✓		✓	✓		Cukup
20.	Shendy Saifullah	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
21.	Sisilia Apriani Putri	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
22.	Syafira Ananta	✓		✓		✓	Cukup
23.	Vivian Azzahra	✓			✓	✓	Cukup
24.	Syafirah R.	✓			✓		Kurang
25.	M. Noval	✓	✓		✓		Cukup

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu siswa memperhatikan penjelasan materi melalui *slide power point* dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat". Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah kegiatan ke 5 yaitu siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat". Meskipun demikian, dibandingkan dengan pertemuan pertama terjadi peningkatan aktivitas siswa menjadi lebih aktif pada pertemuan kedua.

Tabel 17
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	6	24%
2.	Baik	5	20 %
3.	Cukup	7	28 %
4.	Kurang	6	24 %
5.	Sangat Tidak Baik	1	4 %
Jumlah		25	100%

Dilihat pada tabel 16 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 24%, sebanyak 20% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 28% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 24% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 4%.

Penelitian pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2015. Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 18
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran
Pertemuan Ketiga pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah
Ahliyah 2 Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Adis Safitri	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
2.	Bunga Aleqa	✓	✓		✓	✓	Baik
3.	Fadilah Rahma	✓		✓	✓		Cukup
4.	Fazhira	✓	✓		✓		Cukup
5.	Ghea	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
6.	Huriyah	✓				✓	Kurang
7.	Kgs. M. Arsyad	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8.	M. Al-Fandi	✓			✓	✓	Cukup
9.	M. Sammy	✓			✓		Kurang
10.	Mgs. Akhmad Fahri	✓	✓		✓		Cukup

11.	M. Khadafi	✓			✓	✓	Cukup
12.	M. Abdul Aziz	✓			✓		Kurang
13.	Novi Diana Sari	✓		✓			Kurang
14.	R.A. Wardah	✓	✓		✓	✓	Baik
15.	R.A. Putri Suhaila	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
16.	Rasha Ahmad	✓			✓	✓	Cukup
17.	Ratu Chelviana	✓	✓				Kurang
18.	Sania Yasmin	✓					Sangat Tidak Baik
19.	Shafira Wulandari	✓	✓		✓	✓	Baik
20.	Shendy Saifullah	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
21.	Sisilia Apriani Putri	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
22.	Syafira Ananta	✓	✓		✓	✓	Baik
23.	Vivian Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
24.	Syafirah R.	✓				✓	Kurang
25.	M. Noval	✓	✓		✓		Cukup

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu siswa memperhatikan penjelasan materi melalui *slide power point* dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat". Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah kegiatan ke 3 yaitu siswa aktif bertanya. Hali ini karena masih ada beberapa siswa yang takut untuk bertanya kepada gurunya.

Tabel 19
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Ketiga pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	7	28%
2.	Baik	4	16 %
3.	Cukup	7	28 %
4.	Kurang	6	24 %
5.	Sangat Tidak Baik	1	4%
Jumlah		25	100%

Dilihat pada tabel 14 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 28%, sebanyak 16% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 28% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 24% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 4%.

Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan terhadap siswa, dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan terhadap aktivitas belajar mereka atau dapat

dikatakan konstan. Karena terdapat pengkategorian siswa dengan jumlah presentase yang sama. Meskipun demikian, lebih rincinya lagi, terjadi peningkatan aktivitas siswa yang lumayan besar dari pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya, pada kategori sangat baik hanya sebanyak 16% kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan ke 2 sebanyak 24%, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 28%. Sedangkan untuk pertemuan kedua dan ketiga tidak terlalu terjadi perubahan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan jelas pada tabel 15, 17, dan 19.

2. *Aktivitas Siswa Kelas Kontrol*

Observasi siswa dilakukan ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada kelas kontrol yaitu dilakukan pengamatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Adapun indikator penilaian untuk observasi siswa kelas kontrol adalah sebagai berikut:

- 1 = Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru.
- 2 = Siswa antusias menanggapi penjelasan materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat" yang dijelaskan tanpa diterapkan media *slide power point*.
- 3 = Siswa aktif bertanya
- 4 = Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak

Sehat”

- 5 = Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi ”Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat”

Setelah dilakukan observasi siswa, kemudian dilakukan pengkategorian siswa dengan kategori:

- 1 Sangat Tidak Baik = Jika siswa mengerjakan satu kegiatan
 2 Kurang = Jika siswa mengerjakan dua kegiatan
 3 Cukup = Jika siswa mengerjakan tiga kegiatan
 4 Baik = Jika siswa mengerjakan empat kegiatan
 5 Sangat Baik = Jika siswa mengerjakan semua kegiatan

Penelitian pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2015.

Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 20
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dalam Proses Pembelajaran
Pertemuan Pertama pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah
Ahliyah 2 Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Andien Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
2.	Auliya Nur Rahma	✓	✓		✓		Cukup
3.	Dinda Ramadhian	✓	✓			✓	Cukup
4.	Khairunisya Bunga	✓		✓	✓		Cukup
5.	M. Nabil	✓		✓	✓		Cukup

6.	M. Rasyid Ridho	✓	✓		✓		Cukup
7.	M. Zaki Hidayatullah	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8.	Meutia Ramadhani	✓			✓	✓	Cukup
9.	M. Abdul Fattah	✓	✓		✓	✓	Baik
10.	M. Bariq Muhtaram	✓	✓	✓	✓		Baik
11.	M. Faras Faqih	✓			✓		Kurang
12.	M. Rafi Akbar	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat BaikBaik
13.	M. Raufan Al-Hafizh	✓		✓			Kurang
14.	M. Rizki Dzaki	✓		✓	✓	✓	Baik
15.	M. Salehudin A.			✓		✓	Kurang
16.	M. Ulul Albab	✓			✓	✓	Cukup
17.	M. Zacky Al	✓			✓		Kurang
18.	Nabila Amanda	✓			✓		Kurang
19.	Naila Oktavia	✓		✓	✓	✓	Baik
20.	Putri Khumairah	✓			✓	✓	Cukup
21.	R.M. Syahri Taamir	✓					Sangat Tidak Baik
22.	Rahayu Tri Agustin	✓		✓	✓		Cukup
23.	Siti Ashila Badrani	✓	✓	✓	✓		Baik
24.	Syakirah Wafa	✓	✓		✓		Cukup
25.	Nyimas Syafa Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu siswa memperhatikan penjelasan materi melalui *slide power point* dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat". Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah kegiatan ke 2 yaitu siswa antusias menanggapi penjelasan materi "Lingkungan Sehat dan

Lingkungan Tidak Sehat” yang dijelaskan tanpa diterapkan media *slide power point*.

Tabel 21
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	4	16%
2.	Baik	5	20 %
3.	Cukup	10	40 %
4.	Kurang	5	20 %
5.	Sangat Tidak Baik	1	4%
Jumlah		25	100%

Dilihat pada tabel 20 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 16%, sebanyak 20% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 40% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 20% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 4%.

Penelitian pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2015. Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 22
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dalam Proses Pembelajaran
Pertemuan Kedua pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah
Ahliyah 2 Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Andien Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
2.	Auliya Nur Rahma	✓			✓	✓	Cukup
3.	Dinda Ramadhian	✓	✓	✓			Cukup
4.	Khairunisya Bunga	✓			✓		Kurang
5.	M. Nabil		✓	✓	✓		Cukup
6.	M. Rasyid Ridho	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
7.	M. Zaki Hidayatullah	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8.	Meutia Ramadhani	✓	✓		✓		Cukup
9.	M. Abdul Fattah	✓	✓	✓	✓		Baik
10.	M. Bariq Muhtaram	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
11.	M. Faras Faqih	✓	✓		✓		Cukup
12.	M. Rafi Akbar	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
13.	M. Raufan Al-Hafizh	✓			✓		Kurang
14.	M. Rizki Dzaki	✓	✓		✓	✓	Baik
15.	M. Salehudin A.				✓	✓	Kurang
16.	M. Ulul Albab	✓		✓	✓	✓	Baik
17.	M. Zacky Al	✓			✓	✓	Cukup
18.	Nabila Amanda	✓		✓	✓	✓	Baik
19.	Naila Oktavia	✓	✓	✓			Cukup
20.	Putri Khumairah	✓		✓	✓		Cukup
21.	R.M. Syahri Taamir				✓		Cukup
22.	Rahayu Tri Agustin	✓	✓	✓	✓		Baik

23.	Siti Ashila Badrani	✓	✓	✓	✓		Baik
24.	Syakirah Wafa	✓	✓		✓		Cukup
25.	Nyimas Syafa Azzahra	✓		✓	✓	✓	Baik

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat". Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah kegiatan ke 5 yaitu siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat".

Tabel 23
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kontrol dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	5	20 %
2.	Baik	6	24 %
3.	Cukup	10	40 %
4.	Kurang	3	12 %
5.	Sangat Tidak Baik	1	4 %
Jumlah		25	100%

Dilihat pada tabel 22 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 20%, sebanyak 24% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 40% adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 12% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 4 %.

Penelitian pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2015. Untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator kegiatan observasi yang dilakukan siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 24
Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dalam Proses Pembelajaran
Pertemuan Ketiga pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah
Ahliyah 2 Palembang

No	Nama	Indikator Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Andien Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
2.	Auliya Nur Rahma	✓	✓		✓		Cukup
3.	Dinda Ramadhian	✓	✓			✓	Cukup
4.	Khairunisya Bunga	✓	✓		✓		Cukup
5.	M. Nabil	✓			✓	✓	Cukup
6.	M. Rasyid Ridho	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
7.	M. Zaki Hidayatullah	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8.	Meutia Ramadhani	✓		✓	✓		Cukup
9.	M. Abdul Fattah	✓		✓	✓	✓	Baik
10.	M. Bariq Muhtaram	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

11.	M. Faras Faqih	✓			✓	✓	Cukup
12.	M. Rafi Akbar	✓	✓		✓	✓	Baik
13.	M. Raufan Al-Hafizh				✓	✓	Kurang
14.	M. Rizki Dzaki	✓		✓	✓	✓	Baik
15.	M. Salehudin A.	✓				✓	Kurang
16.	M. Ulul Albab	✓			✓		Kurang
17.	M. Zacky Al	✓			✓	✓	Cukup
18.	Nabila Amanda	✓	✓	✓	✓		Baik
19.	Naila Oktavia	✓	✓		✓		Cukup
20.	Putri Khumairah	✓		✓	✓		Cukup
21.	R.M. Syahri Taamir	✓			✓	✓	Cukup
22.	Rahayu Tri Agustin	✓			✓	✓	Cukup
23.	Siti Ashila Badrani	✓	✓		✓	✓	Baik
24.	Syakirah Wafa	✓	✓		✓		Cukup
25.	Nyimas Syafa Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 yaitu siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru dan kegiatan ke 4 yaitu siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat". Sedangkan aktivitas yang paling sedikit adalah ketiga 3 yaitu siswa aktif bertanya. Pada pertemuan ketiga ini, dibandingkan dengan pertemuan kedua, aktivitas siswa tidak terlalu banyak perubahan.

Tabel 25
Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kontrol dalam Proses Pembelajaran
Pertemuan Ketiga pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah
Ahliyah 2 Palembang

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	5	20 %
2.	Baik	5	20 %
3.	Cukup	12	48 %
4.	Kurang	3	12 %
5.	Sangat Tidak Baik	0	0 %
Jumlah		25	100%

Dilihat pada tabel 16 hasil dari persentase observasi aktivitas siswa, yang mana pada observasi penelitian ini memiliki lima indikator penilaian yang harus observer perhatikan. Pada saat pembelajaran dimulai siswa yang mengerjakan semua indikator kegiatan observasi sebanyak 20%, sebanyak 20% adalah siswa yang mengerjakan empat indikator kegiatan, sebanyak 48 % adalah siswa yang mengerjakan tiga indikator, sebanyak 12% lagi adalah siswa yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan siswa yang hanya mengerjakan satu indikator kegiatan sebanyak 0 %.

Sama halnya dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga hanya mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan terhadap aktivitas belajar mereka atau dapat dikatakan konstan. Karena terdapat

pengkategorian siswa dengan jumlah presentase yang sama. Meskipun demikian, lebih rincinya lagi, terjadi peningkatan aktivitas siswa yang lumayan besar dari pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya, pada kategori sangat baik hanya sebanyak 16% kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan ke 2 sebanyak 20%, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 20%. Sedangkan untuk pertemuan kedua dan ketiga tidak terlalu terjadi perubahan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan jelas pada tabel 21, 23, dan 25.

C. Analisis Data Hasil Belajar

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang diterapkan media *slide power point* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media *slide power point* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *test "t"*. Teknik *test "t"* digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian.

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dari 25 orang siswa kelas III.A dan 25 orang siswa kelas III.B di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor hasil belajar (*posttest*) dari kedua kelas. Data tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 26
Skor Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat di MI Ahliyah 2 Palembang

No.	Skor	
	Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (X)	Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (Y)
1.	68	64
2.	84	56
3.	64	72
4.	40	48
5.	68	40
6.	60	64
7.	68	80
8.	76	80
9.	32	76
10.	64	52
11.	80	60
12.	68	84
13.	68	76
14.	64	68
15.	80	48
16.	68	76
17.	60	52
18.	40	36
19.	72	64
20.	84	56
21.	76	52
22.	72	76
23.	76	52
24.	64	80
25.	60	80

Setelah mengetahui hasil belajar siswa, selanjutnya peneliti mencari Mean dan Standar Deviasi.

Tabel 27
Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No.	Skor		x	y	x ²	y ²
	X	Y				
1.	68	64	1,76	0,32	3,098	0,102
2.	84	56	17,76	-7,68	315,418	58,982
3.	64	72	-2,24	8,32	5,018	69,222
4.	40	48	-26,24	-15,68	688,538	245,862
5.	68	40	1,76	923,68	3,098	560,742
6.	60	64	-6,24	0,32	38,938	0,102
7.	68	80	1,76	16,32	3,098	266,342
8.	76	80	9,76	16,32	95,258	266,342
9.	32	76	-34,24	12,32	1172,378	151,782
10.	64	52	-2,24	-11,68	5,018	136,422
11.	80	60	13,76	-3,68	189,338	13,542
12.	68	84	1,76	20,32	3,098	412,902
13.	68	76	1,76	12,32	3,098	151,782
14.	64	68	-2,24	4,32	5,018	18,662
15.	80	48	13,76	-15,68	189,338	245,862
16.	68	76	1,76	12,32	3,098	151,782
17.	60	52	-6,24	-11,68	38,938	136,422
18.	40	36	-26,24	-27,68	688,538	766,182
19.	72	64	5,76	0,32	33,178	0,102
20.	84	56	17,76	-7,68	315,418	58,982
21.	76	52	9,76	-11,68	95,258	136,422
22.	72	76	5,76	12,32	33,178	151,782
23.	76	52	9,76	-11,68	95,258	136,422
24.	64	80	-2,24	16,32	5,018	266,342
25.	60	80	-6,24	16,32	38,938	266,342
	ΣX= 1656	ΣY= 1592	Σx = 0	Σy = 0	Σx² = 4066,572	Σy² = 4669,428

Langkah perhitungannya:

1. Mencari Mean Variabel I (Variabel X), dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\Sigma X}{N_1}$$

$$M_1 = \frac{1656}{25}$$

$$M_1 = 66,24$$

2. Mencari Mean Variabel II (Variabel Y), dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

$$M_2 = \frac{1592}{25}$$

$$M_2 = 63,68$$

3. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{4066,572}{25}}$$

$$SD_1 = \sqrt{162,663}$$

$$SD_1 = 12,754$$

4. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{4669,428}{25}}$$

$$SD_2 = \sqrt{186,777}$$

$$SD_2 = 13,667$$

5. Mencari *Standard Error Mean* Variabel X, dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{12,754}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{12,754}{\sqrt{24}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{12,754}{4,899}$$

$$SE_{M_1} = 2,603$$

6. Mencari *Standard Error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

$$SE_{M_2} = \frac{13,667}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_{M_2} = \frac{13,667}{\sqrt{24}}$$

$$SE_{M_2} = \frac{13,667}{4,899}$$

$$SE_{M_2} = 2,790$$

7. Mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{2,603^2 + 2,790^2}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{6,776 + 7,784}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{14,56}$$

$$SE_{M_1-M_2} = 3,816$$

8. Mencari t_o dengan rumus yang telah disebutkan di atas, yaitu:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_o = \frac{66,24 - 63,68}{3,816}$$

$$t_o = \frac{2,56}{3,816}$$

$$t_o = 0,671$$

9. Memberikan interpretasi terhadap t_o , dengan prosedur sebagai:
- Merumuskan Alternatif (H_a) : Ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang diterapkan media *slide power point* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media *slide power point* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang.
 - Merumuskan Hipotesis Nol (H_o) : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang diterapkan media *slide power point* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media *slide power point* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang.
10. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_o) dan t yang tercantum pada Tabel Nilai “ t ”, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedomnya* atau derajat kebebasannya, dengan rumus:

$$df = (N_1 + N_2) - 2$$

$$df = (25 + 25) - 2$$

$$df = 50 - 2$$

$$df = 48$$

Ternyata dalam Tabel tidak dijumpai df sebesar 48, karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu df sebesar 50. Dengan df sebesar 50, diperoleh harga kritik “t” pada tabel t_t sebesar sebagai berikut:

- a. Pada taraf signifikansi 5% t_{tabel} atau $t_t = 2,01$
- b. Pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} atau $t_t = 2,68$

Karena t_o telah diperoleh sebesar 0,671 sedangkan $t_t = 2,01$ dan 2,68 maka t_o adalah lebih kecil dari pada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, dengan rincian :

$$t_{ts\ 5\%} > t_o < t_{ts\ 1\%} = 2,01 > 0,671 < 2,68$$

Dari perhitungan di atas dapat didapat $t_o < t_t$ sehingga H_o (Hipotesis Nol) yang menyatakan tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang diterapkan media *slide power point* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media *slide power point* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang diterima atau disetujui dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak.

D. Pembahasan

Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subbjek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal.⁸⁹

Yuhdi Munadi mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:⁹⁰

1. Faktor Internal

- a. Faktor Fisiologis, secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Demikian juga kondisi saraf pengontrol kesadaran, disamping itu kondisi pancaindera juga sangat berpengaruh.
- b. Faktor Psikologis, setiap peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan di antaranya intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.

⁸⁹ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, cet. Ke- 1, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 25

⁹⁰ Yuhi Munadi, *Op. Cit.*, hlm. 24-32

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Lingkungan, lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam (keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara) dan dapat pula berupa lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya.
- b. Faktor Instrumental, adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru.

Disamping faktor guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas. Variabel karakteristik kelas antara lain:⁹¹

1. Besarnya kelas (*Class size*). Artinya, banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar. Diduga makin besar jumlah siswa yang harus dilayani guru dalam satu kelas, makin rendah kualitas pengajarannya, demikian pula sebaliknya.
2. Suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana belajar yang kaku, disiplin yang kejam dengan otoritas ada pada guru.
3. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Sering kita temukan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Situasi ini kurang menunjang kualitas pengajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa

⁹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar..., Op. Cit.*, hlm. 42

tidak optimal. Sehingga kelas harus diusahakan sebagai laboratorium belajar bagi siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajaran di sekolah adalah karakteristik sekolah itu sendiri. Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, dan kepuasan belajar, bersih rapih dan teratur.⁹²

Penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi hambatan baik dalam diri guru maupun siswa. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera atau hambatan jarak geografis, jarak waktu, dan lain-lain dapat dibantu dengan pemanfaatan media pendidikan.⁹³

Adapun dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan menurut Gafur dalam buku Suwardi perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:⁹⁴

1. Tidak ada satu media yang paling baik untuk semua tujuan pembelajaran.
2. Dalam menggunakan media harus konsisten dengan tujuan pembelajaran.
3. Media yang digunakan hendaknya telah dikenal oleh siswa.
4. Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan sifat pelajaran.
5. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan dan pola belajar siswa.

⁹²*Ibid.*, hlm. 43

⁹³ Arief S. Sadiman, *Op.Cit.*, hlm.14

⁹⁴ Suwardi, *Op. Cit.*, hlm. 81

6. Pemilihan media dilakukan secara obyektif, bukan subyektif guru.
7. Kondisi lingkungan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan media.

Dari pernyataan di atas, meskipun media pembelajaran yang dipilih telah sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sebagai seorang pendidik perlu memperhatikan kondisi atau karakteristik siswa juga dalam belajar.

Pada siswa kelas III yang biasanya berumur delapan tahun berada pada masa-masa kelas rendah yang memiliki ciri pribadi sebagai berikut:

1. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.
2. Adanya sikap yang cenderung untuk memenuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
3. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri.
4. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, kalau hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan anak lain.
5. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka dianggap tidak penting.
6. Hal yang bersifat konkret lebih mudah dipahami ketimbang yang abstrak.
7. Kehidupan adalah bermain. Bermain bagi anak usia ini adalah sesuai yang dibutuhkan dan dianggap serius. Bahkan anak tidak dapat membedakan secara jelas perbedaan bermain dengan bekerja.
8. Kemampuan mengingat (memori) dan berbahasa berkembang sangat cepat dan mengagumkan.

Adapun menurut Dalyono dalam bukunya menyatakan bahwa tahap perkembangan intelektual masa anak bersekolah (umur 7 s.d. 12 tahun) memiliki ciri pribadi antara lain:⁹⁵

1. Kritis dan realistis.
2. Banyak ingin tahu dan suka belajar.
3. Adanya perhatian terhadap hal-hal praktis dan konkret dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mulai timbul minat terhadap bidang-bidang pelajaran tertentu.
5. Sampai umur 11 tahun anak suka minta bantuan kepada orang dewasa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya.
6. Mendambakan angka-angka raport yang tinggi tanpa memikirkan tingkat prestasi belajarnya.

Dengan demikian pada usianya, fakta di lapangan memang menunjukkan bahwa siswa kelas III dalam belajar menggunakan media *slide power point*, kegiatan belajar mengajar dianggapnya sebagai permainan karena lampu infokus yang memancarkan *slide* ke papan tulis dilihatnya sebagai lampu sorot. Karena peneliti merupakan orang baru bagi mereka, siswa-siswa merasa ingin mendapat perhatian lebih dari guru dan ingin menunjukkan bahwa mereka lebih unggul dari siswa lainnya. Selain itu, dengan kondisi jam belajar yang sore (pukul 15.30 WIB) pada kelas eksperimen dalam belajar IPA, membuat suasana belajar tidak kondusif lagi.

⁹⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan, Cet. Ke-6*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 97

Frekuensi pertemuan juga mungkin salah satu penyebab media *slide power point* ini tidak berpengaruh, karena hanya diterapkan pada tiga kali pertemuan jam belajar. Sedangkan total seluruh pertemuan mata pelajaran IPA dalam satu semester kurang lebih 32 kali pertemuan.

Sehingga jelas bahwa dalam memilih media pembelajaran, karakteristik siswa merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu pertimbangan. Adapun kaitannya dengan hasil belajar berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa terdapat beberapa faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Media merupakan salah satu dari faktor tersebut.

Meskipun media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi pelajaran sudah dipilih dengan baik, belum tentu dengan adanya media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di kelas yaitu pada proses pelaksanaan penerapan media *slide power point* dan hasil belajar siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa:

1. Aktivitas belajar siswa kelas III.A dan III.B di MI Ahliyah 2 Palembang antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol selama proses belajar mengajar berlangsung tidak ada perbedaan secara signifikan atau dapat dikatakan konstan pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Hal ini dapat dilihat dari observasi siswa.

2. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *slide power point* untuk kelas eksperimen dan dengan pembelajaran secara konvensional untuk kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kedua kelas tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai hasil belajar (*posttest*) siswa pada pertemuan terakhir.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, pengaruh penerapan media *slide power point* siswa kelas III pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang tersebut, **tidaklah mengakibatkan perbedaan secara signifikan terhadap hasil belajar mereka**. Ini berarti bahwa media *slide power point* tidak dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya pada materi "Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat" mata pelajaran IPA di kelas III MI Ahliyah 2 Palembang.